

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus yang mana penelitian studi kasus ini mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan.¹ Sehingga terpilihnya jenis penelitian agar dapat menjelaskan secara rinci terkait dukungan sosial pada anak dengan autisme dari orang tua yang memiliki lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus yang sesuai apa adanya terjadi dilapangan saat pengambilan data dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pada penelitian ini menampilkan data dengan penjelasan deskriptif yang berupa kata tertulis atau ucapan maupun tingkah laku orang yang diamati.² Creswell menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada prosesnya ditujukan agar mengetahui permasalahan manusia pada situasi sosial dengan membuat deskripsi menyeluruh dan kompleks, menjelaskan pemikiran terperinci dari sumber informasi, serta dilaksanakan dengan setting yang natural tanpa campur tangan dari apapun.³ Terpilihnya metode tersebut karena dinilai lebih

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 92.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin Antasari Press, 2011), 14-15.

³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 8.

akurat dalam mendapatkan definisi situasi dan gejala-gejala sosial, perasaan, emosi serta tindakan subjek yang diamati. Di sisi lain, metode tersebut dapat meningkatkan interpretasi peneliti pada cara subjek dalam memberi tindakan dan dukungan untuk anak dalam kehidupannya.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi berada:

1. SD inklusi di Banjarmasin terletak di jalan Cempaka II/29 Banjarmasin, Mawar, Banjarmasin Tengah, kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70231.
2. Rumah orang tua yang terletak di jalan Sultan Adam, Komplek Malkon Temon Permai, No. 4, RT. 13, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini yakni:

1. Data

Jenis data terbagi dua yakni data primer dan data sekunder, yang mana pengertian keduanya ialah:⁴

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin Antasari Press, 2011) 71.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data pertama dalam lokasi penelitian ataupun objek penelitian. Pada penelitian ini data primer yang dimaksudkan ialah data yang ditujukan untuk menjawab dasar-dasar masalah yang diteliti, yaitu dukungan sosial pada anak dengan autisme dari orang tua yang memiliki lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (abk) di Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang diperlukan. Pada penelitian ini data sekunder yang dimaksudkan ialah data yang didapatkan dari lokasi yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam penelitian seperti gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Agar mendapatkan data penelitian yang benar, peneliti mengambil dari berbagai sumber, diantaranya meliputi:

- a. Dokumen atau arsip yang berupa bahan tertulis atau catatan penting untuk digunakan sebagai bukti dalam penelitian ini.
- b. Narasumber atau informan yang posisinya sebagai sumber data penelitian yang memiliki informasi pada penelitian ini yaitu orang tua (wali murid) yang diteliti. Di sisi lain juga bisa menggunakan informan tambahan sehingga informasi yang didapat lebih komplit dan beragam, pada

penelitian ini informan tambahan meliputi keluarga, guru BK dan wali kelas serta seluruh pihak yang terkait dalam penelitian.

- c. Peristiwa atau aktivitas adalah salah satu sumber data dipakai dalam penelitian, berdasarkan pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang terjadi dapat diketahui bagaimana hal tersebut terjadi kerana peneliti dapat menyaksikan secara langsung.
- d. Tempat atau lokasi dapat digunakan sebagai informasi terkait situasi dari tempat peristiwa atau aktivitas, hal tersebut dapat dicari melalui tempat ataupun lingkungan.
- e. Benda, gambar dan rekaman yang nampak dalam sebuah kejadian bisa dipakai untuk sumber data penelitian.⁵

D. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut subjek dan objek pada penelitian ini yaitu:

1. Subjek Penelitian

Adapun pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan subjek berdasarkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni orang tua terdiri dari ayah dan ibu memiliki anak dengan autisme yang mempunyai lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (ABK).

⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 109-112.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah dukungan sosial orang tua terhadap anak dengan autisme meliputi bentuk-bentuk dukungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, subjek yang diambil oleh peneliti yaitu orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu anak dengan autisme yang mempunyai lembaga pendidikan dan pelayanan anak berkebutuhan khusus (ABK). Adapun objek dari penelitian ini ialah dukungan sosial orang tua yang memiliki anak dengan autisme.

E. Teknik Pengumpulan Data

pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa metode dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara menurut Gorden ialah percakapan yang melibatkan dua orang dan salah satu diantara mereka mempunyai maksud untuk menggali serta mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.⁶ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, jenis wawancara tersebut digunakan karena bersifat fleksibel namun bisa dikontrol dan memfokuskan pada ketajaman bahasan sehingga memperoleh data yang komplit dan bertujuan agar dapat menggali data sebanyak mungkin dari subjek. Adapun

⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kalitaif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 118.

dalam wawancara ini melibatkan orang tua yang memiliki anak dengan autisme sebagai subjek pada penelitian serta keluarga dan pihak sekolah yang terlibat sebagai informan tambahan. Dari hasil wawancara data yang didapatkan adalah berupa identitas subjek dan bagaimana subjek dalam memberikan dukungan sosial pada anaknya yang mengalami autisme.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan seperti cara-cara melaksanakan pencatatan dengan runtut terkait perilaku dengan mengamati tingkah laku seseorang maupun kelompok yang diteliti secara langsung.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menerapkan observasi partisipan dan nonpartisipan, yang artinya peneliti dapat terlibat langsung maupun tidak langsung dalam seluruh kegiatan yang dikerjakan *observee* atau objek yang diamati.⁸ Adapun bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati bagaimana perilaku subjek dalam memberikan dukungan sosial terhadap anaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan maupun rekaman, seperti catatan harian, autobiografi, memorial, kaset rekaman, foto, video dan lain-lain.⁹ Dokumentasi pada penelitian ini dapat

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁸Kusdiyati Sulisworo dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 85.

berupa data-data diri subjek yang terkait dalam penelitian serta rekaman dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah:¹⁰

1. Pengumpulan Data

Pada proses analisis data, kegiatan yang pertama ialah proses pengumpulan data. Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan proses pengumpulan data memakai metode pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Saat pengumpulan data wajib memuat sisi narasumber atau informan, aktivitas, dasar terjadinya peristiwa. Sebagai peneliti yang harus dilakukan ialah mengatur waktu yang dimiliki dengan sebaik mungkin serta menampilkan diri dan bersosialisasi ditengah-tengah lingkungan yang dijadikan subjek penelitiannya.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses memilih, memusatkan perhatian dalam menyederhanakan, mengabstrakan, merubah data kasar yang didapati dari catatan lapangan. Tahap-tahap yang dilaksanakan ialah mengelompokkan atau mengklasifikasikan setiap masalah menggunakan penjelasan singkat. Data

¹⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 148-152.

yang direduksi diantaranya semua data terkait problema penelitian, sehingga data yang di reduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih khusus guna memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

3. Penyajian Data

sesudah data direduksi, tahapan selanjutnya ialah penyajian data, penyajian data yaitu beberapa informasi yang ada ditujukan untuk memberikan peluang pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini penyajian data dijelaskan dengan bentuk deskripsi naratif, dan bagan. dalam tahapan ini, peneliti membuat data yang signifikan sehingga data yang didapat bisa disimpulkan dan mempunyai arti.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ialah berupa penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Maka, setelah pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data bagian selanjutnya ialah kesimpulan. Kesimpulan didapat dari data-data yang sudah direduksi dan sudah disajikan.¹¹

¹¹Farid Anwar Fathur Rosyidi, "Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Bergabung di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015) 30.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait tema yang ingin diteliti
 - b. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian
 - c. Membuat proposal desain operasional
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki desain operasional yang telah di seminarkan
 - c. Mempersiapkan *guide interview* untuk instrument pengumpulan data
 - d. Melakukan *professional judgment* pada *guide intewrview* yang akan digunakan dalam proses wawancara untuk pengumpulan data
 - e. Mengajukan permohonan pembuatan surat izin riset pada pihak jurusan
 - f. Menyerahkan surat izin riset pada pihak SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin untuk melakukan penelitian pada orang tua dan guru di sekolah tersebut
 - g. Meminta informasi terkait data subjek penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penggalan data terhadap subjek penelitian
 - b. Mengumpulkan data yang didapatkan dari subjek penelitian
 - c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
- c. Melaksanakan ujian munaqasyah sidang skripsi